

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pengumuman Indonesia *Sustainability Report Award* (ISRA) Terhadap Reaksi Investor. *Sustainability report* merupakan bukti adanya komitmen dari pihak perusahaan kepada lingkungan sosialnya yang dapat dinilai hasilnya oleh para pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu, SR merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan oleh organisasi, baik pemerintah maupun perusahaan untuk berdialog dengan warga negara ataupun *stakeholder*-nya dalam upaya penerapan pendidikan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu penyusunan SR pada saat sekarang ini menempati posisi yang sama pentingnya dengan pengungkapan informasi seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan (Luthfia, 2012).

Elkington (1997, dalam Widiyanto, 2011) mengatakan bahwa berubahnya paradigma dunia usaha, yang selama ini berasal dari *profit oriented only*, kemudian menjadi berorientasi pada tiga hal yang sering disebut dengan *Tripple-P Bottom Line*. Beralihnya orientasi kepada ketiga hal tersebut merupakan usaha yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk mencapai *sustainability development*, melalui aktivitas-aktivitas operasi yang dilakukan secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan keuntungan (*profit*), bumi

(*planet*), dan komunitas (*people*). *Sustainability Reporting* terbagi menjadi tiga kategori yang biasa disebut sebagai aspek *Tripple Bottom Line*, yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Tujuannya adalah agar *stakeholder* bisa mendapat informasi yang lebih komprehensif untuk menilai kinerja, risiko, dan proyek bisnis, serta kelangsungan hidup suatu korporasi (Darwin, 2004). Perusahaan dituntut tidak hanya memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan terkait resiko ancaman terhadap keberlanjutan (*sustainability*) lingkup hubungan sosial, lingkungan, dan perekonomian (GRI, 2006).

Untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang telah menyelenggarakan laporan berkelanjutan (*sustainability report*), baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual report*). Pada tahun 2005 Ikatan Akuntan Indonesia dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), yang beranggotakan *Indonesian Netherlands Association* (INA), *Forum fo Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) mengadakan sebuah event penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). ISRA adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat pelaporan atas kegiatan yang menyangkut aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri, dengan indikator penelitian yang meliputi kelengkapan (40%), kredibilitas (35%), dan komunikasi (25%). Hasil penelitian Armin (2011) menunjukkan bahwa informasi ISRA 2009-2010 memberikan pengaruh terhadap

harga saham yang dilihat dari abnormal return dan volume perdagangan saham untuk perusahaan pemenang penghargaan ISRA periode 2009-2010, dengan diadakannya ISRA diharapkan mampu untuk memotivasi perusahaan – perusahaan untuk menerapkan *Sustainability Reporting*, sebagai bentuk pelaporan pertanggung jawaban sosial perusahaan sehingga dapat berbentuk *good corporate governance* (Armin, 2011).

Penelitian ini melanjutkan penelitian dari oleh Budiman dan Supatmi (2009) yang meneliti pengaruh pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) Tahun 2008 terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham perusahaan yang memenangkan penghargaan di seputar tanggal pengumuman ISRA. Penelitian ini berfokus pada pengumuman ISRA periode terbaru serta memperpanjang periode penelitian untuk lebih menguatkan hasil penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya, serta penelitian ini juga meneliti reaksi investor perusahaan yang tidak meraih penghargaan ISRA.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menetapkan penelitian ini diberi judul “**Reaksi Investor Terhadap Pengumuman *Indonesia Sustainability Report Award* (ISRA) (Studi pada Perusahaan Peserta ISRA periode 2011 – 2013)**”.

## **1.2 Perumusan dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana reaksi investor perusahaan sebelum dan setelah pengumuman ISRA?
2. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor terhadap perusahaan peraih penghargaan ISRA dengan reaksi investor perusahaan yang tidak mendapat penghargaan ISRA?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar mempunyai ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI serta menjadi peserta ISRA periode 2011-2013.
2. Penelitian ini hanya meneliti reaksi investor yang diprosikan menggunakan *abnormal return* perusahaan 5 hari sebelum pengumuman ISRA dan 5 hari setelah pengumuman ISRA.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah: untuk melengkapi bukti empiris apakah pengumuman ISRA berpengaruh terhadap reaksi investor.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

- Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pemahaman mengenai *sustainability report*, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan SR.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *sustainability report*.

#### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

- Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai pengungkapan *sustainability report* yang bisa meningkatkan reputasi perusahaan. Serta dapat menjadi salah satu wujud media akuntabilitas dan transparansi perusahaan kepada *stakeholder* terkait masalah lingkungan maupun dampak sosial.
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan menentukan pilihan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki potensi *sustainability* yang baik.